



Pembelajaran IPS Dengan Memanfaatkan Youtube

Daniel Anggara¹

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia, anggara@gmail.com

Corresponding Author: anggara@gmail.com

Abstract: *The background to this research is the use of YouTube media which has great potential as a learning medium. The aim of this research is to create interesting learning conditions and atmosphere by utilizing YouTube as a learning medium. This research lasted for 4 months with a population of 16. This research was carried out through several stages, including: problem analysis study, description of problem findings, solution to the problem, and implementation of the solution. The use of YouTube media as a learning medium for class VII students at SMP IT Darut Taqwa has gone as it should and students are truly more motivated to understand the subject matter. The use of YouTube as a learning medium has really increased student learning activities, increasing discussions when discussing lesson material*

Keyword: *Learning Methods, Online Learning, Offline Learning*

Abstrak: Latar belakang pada penelitian ini adalah penggunaan media youtube yang sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan dengan jumlah populasi sebanyak 16. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya: studi analisis masalah, deskripsi hasil temuan masalah, solusi dari masalah, dan penerapan solusi. Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP IT Darut Taqwa telah berjalan sebagaimana mestinya dan siswa benar-benar lebih termotivasi untuk memahami materi pelajaran. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran ini benar-benar telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan berjalannya diskusi ketika membahas materi pelajaran

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring*

PENDAHULUAN

Kata pembelajaran bisa dikatakan diambil dari kata *instruction* yang berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam pembelajaran segala kegiatan berpengaruh langsung terhadap proses belajar

siswa, ada interaksi siswa yang tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik lahiriah, akan tetapi siswa dapat berinteraksi dan belajar melalui media cetak, elektronik, media kaca dan televisi, serta radio. Dalam suatu definisi pembelajaran dikatakan upaya untuk siswa dalam bentuk kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan

Pembelajaran IPS merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk membangun pemahaman terhadap IPS, yang bertujuan mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dalam bidang IPS.

YouTube adalah sebuah situs website media *sharing* video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini YouTube mengalami penyebaran yang luar biasa di seluruh dunia, berbagai kalangan bisa mengakses YouTube. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di YouTube antara lain seperti mengupload video, mencari video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Rata-rata dalam setiap hari terdapat jutaan orang yang mengakses YouTube sehingga hal tersebut mengindikasikan YouTube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran yaitu untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan interaktif (Kartika, 2015). Video pembelajaran yang terdapat di YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif di kelas. Sehingga dengan adanya YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang setiap saat dapat diakses tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran baru berupa Pembelajaran IPS dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran kelas VII SMP IT Darut Taqwa. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan dengan jumlah populasi sebanyak 16. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya: studi analisis masalah, deskripsi hasil temuan masalah, solusi dari masalah, dan penerapan solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS dengan memanfaatkan youtube sesungguhnya sangat baik terutama dalam hal kegiatan pembelajaran, karena melalui aplikasi YouTube peserta didik dapat belajar dan mendengar langsung penjelasan langsung dari guru. Aplikasi YouTube menyediakan berbagai informasi penting berupa video yang bisa di akses oleh berbagai kalangan. Dengan melihat secara visual tentu tingkat pemahaman materi akan lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan metode melalui beberapa langkah berupa Studi analisis masalah, Deskripsi hasil temuan masalah, Solusi dari masalah, dan Penerapan solusi. Studi analisis masalah merupakan langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini. Seperti yang terjadi di lapangan, saat penulis melakukan observasi awal di mana diketahui bahwa selama program Pembelajaran IPS menggunakan Aplikasi YouTube siswa menjadi aktif dan tidak mudah bosan dalam mengikuti PBM Pembelajaran IPS terutama materi-materi pelajaran yang memang kurang ataupun tidak dipahami terutama dalam pelajaran IPS. Dikarenakan siswa bosan dengan metode pembelajaran dengan permainan dan ceramah sehingga banyak materi yang disampaikan guru membuat peserta didik menjadi bosan ataupun tidak paham dengan pengertian yang yang terangkan guru.

Temuan masalah di atas menjadi titik masalah mengenai kurangnya kualitas hasil belajar siswa. Masalah mengenai kurangnya kualitas hasil belajar siswa selama program Pembelajaran IPS merupakan hal yang perlu diperhatikan dan menjadi fokus utama. Maka dari itu perlu adanya pembenahan-pembenahan agar hasil belajar siswa meningkat, guru sebagai Guru sebagai Center of Study mempunyai kewenangan dan tanggung jawab lebih dalam pembelajaran berlangsung. Solusi dari permasalahan ini salah satunya dengan

meningkatkan kualitas metode pembelajaran. Dengan memahami bahwa arus teknologi saat ini mengalami tumbuh dan berkembang dengan pesat, hal tersebut menjadi dasar sebagai solusi untuk pemecahan masalah. Salah satunya pemanfaatan media YouTube sebagai metode pembelajaran baru. Di aplikasi YouTube pengguna bisa membuat video sebagai dan sekreatif mungkin. Bahkan di aplikasi YouTube terdapat berbagai pilihan platform, termasuk platform pendidikan.

Penerapan metode pembelajaran baru lewat platform media YouTube ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya sebagai berikut. Persiapan mengenai materi bahan ajar sangatlah penting, di mana banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi agar pembelajaran dapat diterima baik oleh siswa. Sejatinya bahan ajar sendiri terdiri dari berbagai bagian-bagian yang kemudian dipadukan, di antaranya seperti judul, petunjuk belajar, materi pokok atau kompetensi dasar, informasi pendukung, latihan, langkah kerja, dan penilaian.

Membuat konsep video pembelajaran, hal yang perlu dipersiapkan sangatlah beragam. Satu persatu perlu diteliti dengan seksama dengan mencari titik maksimalnya. Oleh karena itu dalam membuat konsep video pembelajaran perlu menyiapkan beberapa langkah, di antaranya: (a) menyiapkan topik/materi yang akan disampaikan sesuai terhadap bidang ilmu yang dikuasai. materi yang disampaikan hendaknya materi yang ringan dan mudah dipahami (b) mengklasifikasikan materi- materi agar lebih runtut dalam penyampaiannya, (c) menentukan model penyampaian materinya, serta (d) membuat *storyboard* maupun *script* agar mudah dalam penyampaiannya.

Dalam menyiapkan peralatan untuk membuat video pembelajaran, ada baiknya kita perlu mengenal fungsi dan cara mengoperasikan dari alat-alat tersebut, di antaranya seperti, kamera, microphone, handphone/komputer dan lain sebagainya. Proses pembuatan video pembelajaran, hal yang harus diperhatikan di antaranya seperti, (a) menyiapkan peralatan, dalam proses pembuatan video pembelajaran, peralatan-peralatan yang sekiranya dibutuhkan perlu dipersiapkan, pastikan semuanya dapat berfungsi dengan baik; (b) membuat rekaman, pembuatan rekaman dapat dilakukan secara individual atau bersama orang lain. pastikan dalam membuat rekaman sesuai terhadap program atau rencana yang telah dibuat; (c) menambahkan ilustrasi, ketika sudah merekam seluruh materi, langkah selanjutnya ialah memastikan video tersebut didukung oleh ilustrasi yang tepat, misalnya saja tabel, diagram, animasi, gambar, atau data-data lain; (d) proses editing. Ketika rekaman video dan ilustrasi sudah terkumpul, saatnya mengedit video pembelajaran. Ada banyak *software* yang bisa digunakan, misalnya saja Movie Maker dari Windows, Adobe Premiere, Corel Video Studio, dan lain-lain. Dalam proses ini, Bapak/Ibu Guru diharuskan untuk bisa berkreasi dan berpikir *out of the box* agar dalam pembuatan video pembelajaran bisa tetap seru, menyenangkan, dan tidak membuat jenuh siswa.

Apabila dalam penggabungan video dan ilustrasi sudah selesai, video bisa di *render* dalam format mp4 atau lainnya yang sesuai dengan ketentuan. Setelah semuanya selesai langkah terakhir yang harus dilakukan ialah mengunggahnya ke portal belajar atau situs web seperti YouTube. Sebelum mengunggah video yang telah kita buat, pastikan Bapak/Ibu guru memiliki akun dari situs web yang dipilih. Bila proses mengunggah sudah berhasil, maka Bapak/Ibu Guru bisa membagikan link URL video pembelajaran tersebut kepada para peserta didik.

Setelah pembuatan video selesai dan telah di unggah di kanal YouTube. Para Tenaga Pendidik dapat mengarahkan pembelajaran lewat konten video yang telah dipilih. Dalam kolom komentar, guru dan siswa dapat mendiskusikan mengenai materi yang telah dipelajari. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam penjelasan di dalam video. Peserta didik disuruh untuk memberikan penjelasan tentang sejauh mana materi yang dapat dipahami dengan penjelasan yang diketik melalui kolom komentar.

Pembahasan

Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP IT Darut Taqwa telah berjalan sebagaimana mestinya dan siswa benar-benar lebih termotivasi untuk memahami materi pelajaran. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran ini benar-benar telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan berjalannya diskusi ketika membahas materi pelajaran.

KESIMPULAN

Dalam upaya penjagaan sekaligus peningkatan kualitas pembelajaran dikelas, guru sebagai pendidikan berperan mengupayakan beberapa hal salah satunya, menciptakan metode pembelajaran baru berupa platform media YouTube. Pembelajaran IPS dengan memanfaatkan youtube pada siswa kelas VII di SMP IT Darut Taqwa telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kualitas diskusi, baik diskusi siswa dengan siswa yang lain maupun diskusi siswa dengan guru pengajarnya. Semua peningkatan ini pada akhirnya telah meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga dengan adanya upaya ini dapat berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran.

Rekomendasi dari penelitian ini disampaikan kepada para pendidik, para guru agar dapat memanfaatkan media YouTube sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran telah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran benar-benar telah berpengaruh positif pada siswa dalam meningkatkan pembelajarannya.

REFERENSI

- Aspriyono. (2019). Cara Mudah Membuat Konten Video Pembelajaran di YouTube (Persiapan). Diambil dari: <https://www.hariaspriyono.com/2019/09/cara-mudah-membuat-konten-video-pembelajaran-youtube.html>. Tanggal 17 Nopember 2020.
- Firdaus Auliya Gita, Robinson Situmorang, dan Zarina Akbar. (2020). Vlog dalam Pembelajaran IPS dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-11
- Iqbal Muhammad, Sri Latifah, Irwandani. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel YouTube dengan Pendekatan STEM Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring. <http://journalbalitbangdalampung.org>, 1-14
- Iwantara. W.W., Sadi, K. S. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video YouTube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4, 1- 13
- Kamhar Yusi Muhammad, Erma Lestari. (2019). Pemanfaat Sosial Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(2), 1-7
- Suwarto, Ahmad Muzaki, Muhtarom, (2021), Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari